**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni menjelaskan tentang supervisi kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN 1 Tolihe. Data yang diperoleh berupa kata-kata dan perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dan spesifik. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiono bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiyah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[[1]](#footnote-1)

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 1 Tolihe. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa kepala sekolah SDN 1 Tolihe mampu melakukan supervisi dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga dapat menciptakan guru yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam mengajar. Di samping itu juga karena pertimbangan untuk efektifitas dan efisiensi baik tenaga, biaya dan waktu serta ciri-ciri dan karakteristik sekolah penulis sudah pahami sehingga mudah nantinya melakukan akses penelitian di lapanggan.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yaitu mulai dari bulan Juli hingga bulan September 2013.

#### Sumber dan Jenis Data

* + - 1. **Sumber Data**

Pengambilan informasi pada penelitian ini yakni menggunakan sistem *snowball* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Pemilihan dan penetapan sumber data di samping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru-guru serta tenaga administrasi yang ada dalam SDN 1 Tolihe Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan. Para informan tersebut dianggap mengetahui apa yang diharapkan dari data tersebut.

Penentuan sumber dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penentuan sumber data dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif tidak di dasarkan pada perhitungan statistik tetapi dipilih untuk mendapatkan informasi yang maksimum.[[2]](#footnote-2)

* + - 1. **Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan pada seluruh obyek penelitian. Informan ini adalah kepala sekolah, guru-guru, serta tenaga administrasi SDN 1 Tolihe Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan, dokumen sekolah, dan refrensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

#### Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan *(field research),* agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. *Observasi* (pengamatan). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dan kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah tersebut. Sasaran utama dalam kegiatan pengamatan adalah kepala sekolah dan guru-guru yang sedang melakukan aktivitas pengajaran.
2. *Interview* (wawancara). Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini Kepala Sekolah, guru-Guru serta tenaga administrasi SDN 1 Tolihe kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan.
3. Dokumentasi, yakni digunakan untuk mencatat atau menyalin berbagai dokumen sekolah atau bukti-bukti kegiatan Supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN 1 Tolihe.

#### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, dianalisis dengan cara yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlansung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: “1) data reduction, 2) data display, dan 3) conclusion drawing/verification”.[[3]](#footnote-3)

Data reduction (Reduksi data) yang dimaksud adalah menganalisis data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai tema untuk mendapat bagian-bagian yang saling terkait secara sederhana. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yng penting, dicari tema dan polanya. Data display (Penyajian data) yang dimaksud adalah menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dikumpulkan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan: “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex”.* Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[[4]](#footnote-4) Selanjutnya, Conclusion Drawing/verification yang dimaksud adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu melakukan interpretasi data atau menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih antara data satu dengan data lainnya.

#### Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*”.[[5]](#footnote-5)

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini Kepala Sekolah, guru-Guru, maupun tenaga administrasi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.[[6]](#footnote-6)

* + - 1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibelitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
      2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
      3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, obsevasi atau tekhnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member chek, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 9 [↑](#footnote-ref-1)
2. Dja’am Satori, *Metodologi penelitian kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 50 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitiatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h. 91

   [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid*., h. 95 [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid*., h. 121 [↑](#footnote-ref-5)
6. *Ibid*., 125 [↑](#footnote-ref-6)